

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Solvabilitas anggaran untuk Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan hasil yang cukup baik, dimana dalam kurun waktu 5 tahun seluruh Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan sudah melewati indikator nilai kesehatan keuangan PEMDA untuk solvabilitas anggaran dengan menunjukkan rata-rata tiap tahun meningkat, walaupun di tahun 2020 kembali menurun dikarenakan pandemi covid-19.
2. Rata-rata nilai tertinggi untuk solvabilitas anggaran yaitu 0,77 di tahun 2019 dan rata-rata nilai terendah untuk yaitu 0,19 di tahun 2016. Untuk kabupaten dan kota menunjukkan bahwa rata-rata terendah yaitu Kota Pagar Alam dengan nilai 0,38 dikarenakan jumlah dana yang dikeluarkan untuk belanja operasional pada Pemerintah Kota Pagar Alam lebih besar dibandingkan dengan Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang lainnya, sedangkan untuk rata-rata tertinggi yaitu Kabupaten Musi Rawas dengan nilai 0,60 dikarenakan alokasi belanja operasional dapat dioptimalkan yang membuat Kabupaten Musi Rawas mendapatkan nilai rata-rata tertinggi diantara Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab IV, maka saran dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang sudah melewati nilai indikator solvabilitas anggaran perlu menjaga kondisi keuangannya, sedangkan yang belum melewati nilai indikator solvabilitas anggaran perlu selalu mengalokasikan pendapatan secara optimal agar bisa

mendanai biaya belanja operasional pemerintah daerah, dan selalu melakukan analisis pada laporan keuangan setiap tahunnya untuk mengukur apakah sudah baik atau belum dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah dan mengembangkan materi pada penelitian ini.